

---

## **PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP KINERJA KEUANGAN POLITEKNIK LP3I JAKARTA KAMPUS CILODONG RAYA**

**Herni Pujiati<sup>1)</sup>, Imelda Maulidina<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta

Correspondence author: Herni Pujiati, herniaries@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

This study aims to examine and analyze the effect of Net Profit Margin and Return On Assets on the Financial Performance of LP3I Polytechnic Jakarta, Cilodong Raya Campus. Data collection was carried out through interviews and requests for financial report data from the LP3I Jakarta Polytechnic, Cilodong Raya Campus in 2015-2018. Data analysis in this study used descriptive analysis and multiple regression analysis with two independent variables. Classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test is used to obtain the feasibility of the regression model. Meanwhile, to answer the research objectives, f test and t-test were carried out on the research hypothesis. The results showed that: (1) The value of t arithmetic  $>$  t table ( $19.381 > 3.18245$ ) and significance  $< 0.05$  ( $0.033 < 0.05$ ), then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. So it can be concluded that the Net Profit Margin affects the Financial Performance of the Jakarta Polytechnic, Cilodong Raya Campus. (2) The value of t count  $<$  t table ( $-1.504 < 3.18245$ ) and significance  $> 0.05$  ( $0.374 > 0.05$ ), then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. So it can be concluded that Return On Assets does not affect the Financial Performance of the LP3I Jakarta Polytechnic, Cilodong Raya Campus. (3) Simultaneously and together, Net Profit Margin and Return On Assets affect Financial Performance. This shows that the variables of Net Profit Margin and Return On Assets will simultaneously increase Financial Performance, and vice versa. This is supported by the results of the coefficient of determination with an influence level of 100%.

**Keywords:** Net Profit Margin, Return On Assets, Financial Performance

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan permintaan data laporan keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong raya Tahun 2015-2018. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dengan dua variabel bebas. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendapatkan kelayakan model regresi. Sementara itu untuk menjawab tujuan penelitian dilakukuan uji f dan uji t terhadap hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Nilai t hitung  $>$  t tabel ( $19,381 > 3,18245$ ) dan signifikansi  $<$   $0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

*Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik Jakarta Kampus Cilodong Raya. (2) Nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-1,504 < 3,18245$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,374 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. (3) Secara simultan dan Bersama-sama Net Profit Margin dan Return On Assets berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan Variabel Net Profit Margin dan Return On Assets secara simultan akan mengakibatkan peningkatan Kinerja Keuangan, begitu juga sebaliknya. Hal ini didukung dengan hasil koefisien determinasi dengan tingkat pengaruh 100%.

**Kata Kunci** : net profit margin, return on assets, kinerja keuangan

## A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya yang menjadi tujuan utama setiap perusahaan adalah bagaimana menghasilkan laba secara maksimal, menjaga pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan berusaha menampilkan yang kinerja terbaik yang harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala aspek termasuk dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan. Kecepatan dan kecermatan beradaptasi serta strategi yang matang perusahaan dalam melihat kondisi ekonomi menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik maka perusahaan perlu untuk menilai sehat tidaknya kinerja perusahaan yang mereka jalankan.

Untuk menilai sehat tidaknya kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari gedung,

pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk menilai baik tidaknya perkembangan kondisi kinerja perusahaan terletak dalam kinerja keuangan yang mereka miliki. Kinerja keuangan merupakan kegiatan pengolahan sumber data organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi pada dasarnya, kinerja keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan dari tahun ketahun. Menurut (Hermanto & Agung, 2015) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Pendidikan. Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya merupakan kampus pengembangan dari Politeknik LP3I Jakarta. Melalui laporan keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya pihak – pihak yang berkepentingan mampu melihat bagaimana kondisi baik tidaknya atau sehat tidaknya kondisi kinerja keuangan perusahaan dan seberapa besar jumlah asset, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Suatu perusahaan memerlukan

analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

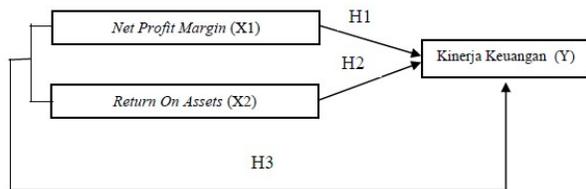
Analisis Rasio adalah salah satu metode paling sering digunakan untuk menganalisis prestasi usaha suatu perusahaan. Analisis ini didasarkan pada data-data historis yang tersaji dalam laporan keuangan, baik neraca, laba rugi ataupun laporan aliran kas. Analisis ini merangkum data mentah dari periode sekarang dan periode sebelumnya sehingga diperoleh informasi tentang keterkaitan dan pengukuran prestasi usaha perusahaan (Gumanti, 2011). Menurut (Warsidi & Pramuka, 2000) Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indicator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan rasio dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Banyak ahli yang menggolongkan beberapa jenis rasio keuangan sebagai bentuk acuan mempelajari analisa rasio, namun analisa rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh

dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2011). Dalam perhitungan rasio profitabilitas ada beberapa jenis rasio yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Bagi perusahaan Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya. *Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya penelitian dengan mengkaji penelitian yang di lakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian lainnya sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian penelitian peneliti. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel *Net Profit Margin/NPM* (Rinati, 2017; (Nasution, 2018), *Return On Assets/ROA* (Rinati, 2017; Setiawan, 2013; Nasution, 2018) dan *Return On Equity/ROE* (Rinati,

2017; Nasution, 2018), Gross Profit Margin/GPM, (Setiawan, 2013). Kajian penelitian tersebut, kemudian membentuk kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu di Kampus LP3I wilayah Cilodong, Kota Depok. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 – April 2019. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya periode Tahun 2015 sampai 2018.

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variable-variabel penelitian yang akan di teliti yaitu:

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat, merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

#### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi (Sugiyono, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Return On Assets*

untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dilakukan dalam kegiatan penelitian ini untuk mencari landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan tidak bersifat *trial* dan *error* tetapi menunjukkan jalan pemecahan masalah. Penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai buku dan literatur yang relevan dan mencari hubungan antara variabel yang diteliti sesuai dengan permasalahan penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan mengenai data laporan keuangan tahunan, maka secara langsung menghubungi *Accounting Staff* di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

#### 3. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhadap laporan keuangan di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

### Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang di ajukan, penulis memerlukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Penulis menggunakan analisis linier

berganda. Sebelum analisis dilakukan, data diuji dulu. Dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi model analisis tersebut layak digunakan.

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

HO1 : Terdapat pengaruh antara Net Profit Margin terhadap kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

Ha1 : Tidak terdapat pengaruh antara Net Profit Margin terhadap kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

HO2 : Terdapat pengaruh antara Return On Assets terhadap kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

Ha2 : Tidak terdapat pengaruh antara Return On Assets terhadap kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

HO3 : Terdapat pengaruh antara Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

Ha3 : Tidak terdapat pengaruh antara Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisa profitabilitas *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* data yang diperlukan bersumber dari Laporan Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Data laporan keuangan tersebut antara lain adalah Laporan Rugi Laba dan Laporan Neraca.

### Laporan Laba Rugi Komperatif

Dalam membuat laporan laba rugi komperatif, penulis mendapatkan data laporan rugi laba Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya hasil audit pada tahun 2015-2018, yang nantinya akan dibuat dalam bentuk laporan laba rugi komperatif yaitu dengan hasil selisih setiap dua tahun.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Komparatif

Keterangan	Selisih/Kurang Lebih 2016-2015		Selisih/Kurang Lebih 2017-2016		Selisih/Kurang Lebih 2018-2017	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Perubahan Asset bersih tidak terikat</b>						
Pendapatan dan Penghasilan						
Jasa Pendidikan (Pengaliran)	1.554.810.017,00	0,95	354.385.062,00	0,11	676.066.789,00	-0,19
Penghasilan lain-lain	112.012.846,00	2,06	400.722.389,00	2,41	550.927.083,00	-0,97
Pengambilan Dana Pend. Diploma	-	-	-	-	1.000.000,00	-
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan tidak terikat (Pengaliran Bersih)	1.666.822.863,00	0,99	755.107.451,00	0,22	1.227.993.872,00	-0,30
<b>Asset bersih yang berakhir Pembatasannya</b>						
Penemuan Program Pembatasan	-	-	-	-	-	-
Penemuan Pembatasan Pemerolehan Perizinan	-	-	-	-	-	-
Berkurangnya pembatasan waktu	-	-	-	-	-	-
Jumlah Asset yang berakhir pembatasannya	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Penghasilan dan Sumbangan lain</b>	1.666.822.863,00	0,99	755.107.451,00	0,22	1.227.993.872,00	-0,30
<b>Beban dan Kerugian</b>						
Beban Pendidikan	711.813.995,00	1,85	388.828.820,00	0,26	1.006.165.476,00	-0,73
Manajemen dan Umum	1.053.616.116,00	0,94	154.076.785,00	0,07	49.770.788,50	-0,02
Pencarian Dana	269.933.304,00	2,28	215.790.974,00	0,56	459.793.354,00	-0,76
Jumlah Beban	2.035.343.415,00	1,25	658.696.579,00	0,18	1.515.729.618,50	-0,35
<b>Laba Kotor</b>						
Beban lain-lain	78.773.945,00	63,32	29.041.660,00	-0,36	44.609.367,00	-0,88
Jumlah beban dan kerugian	2.114.137.360,00	1,30	629.654.919,00	0,17	1.560.338.985,50	-0,36
Kerugian lain-lain	-	-	-	-	-	-
<b>Laba Bersih</b>						
Kenaikan (Penurunan) Asset bersih tidak terikat	- 447.314.497,00	- 6,66	125.452.532,00	-0,33	332.345.113,50	-1,31
<b>Perubahan Asset bersih terikat temporer</b>						
Sumbangan	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	-	-	-	-	-	-
Asset bersih terbebaskan dari pembatasan	-	-	-	-	-	-
<b>Kenaikan (Penurunan) Asset bersih terikat temporer</b>						
Sumbangan	-	-	-	-	-	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Asset bersih terikat permanen	-	-	-	-	-	-
<b>Kenaikan (Penurunan) Asset bersih hasil efisiensi</b>	- 447.314.497,00	- 6,66	125.452.532,00	-0,33	332.345.113,50	-1,31

Sumber : Data Penelitian (2019)

### Laporan Neraca Komparatif

Dalam membuat Laporan Neraca Komperatif, penulis mendapatkan data laporan neraca Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya hasil audit pada tahun 2015-2018, yang nantinya akan dibuat dalam bentuk laporan laba rugi komperatif yaitu dengan hasil selisih setiap dua tahun.

Tabel 2. Laporan Neraca Komparatif

Keterangan	Selisih/Kurang Lebih 2016-2015		Selisih/Kurang Lebih 2017-2016		Selisih/Kurang Lebih 2018-2017	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Aset</b>						
Kas dan Setara Kas	8.310.256	0,15	51.510.865	0,79	90.901.548	-0,78
Piutang Siswa	110.349.651	-0,55	259.989.135	2,95	76.412.952	-0,22
Uang Muka	240.414.430	-1	-	-	-	-
Persediaan	87.100	-0,003	6.190.000	-0,22	2.223.700	-0,10
Biaya dibayar dimuka	26.645.118	0,047	577.195.913	-0,97	14.377.029	0,97
Piutang lain-lain	980.000	-0,018	592.579.882	10,82	574.340.707	-0,89
Pendapatan masih harus diterima	254.735.427	2,302	365.380.776	-1	1.332.146.499	0,73
Harga perolehan bangunan dan peralatan	209.499.397	0,134	61.647.390	0,035	997.026.803	-0,87
- Akumulasi penyusutan bangunan dan peralatan	243.389.538	0,397	285.649.347	0,334	997.026.803	-0,87
<b>Aset lain-lain</b>	-	-	493.280.995	-	493.280.995	-1
<b>Jumlah Aset</b>	96.030.521	-0,04	224.592.231	0,11	1.106.390.429	0,47
<b>Kewajiban dan Aset Bersih</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Kewajiban</b>	-	-	-	-	-	-
Hutang Usaha	104.154.817	0,29	555.386.323	1,21	144.577.248	-0,14
Hutang Leasing/Pembayaran	52.733.103	0,27	27.467.808	-0,11	214.581.973	-0,97
Pendapatan diterima dimuka	46.900.000	9,38	13.500.000	-0,26	34.500.000	-0,90
Biaya masih harus dibayar	6.538.690	-0,08	126.021.079	1,79	116.547.268	-0,59
R/K Antar Cabang	86.833.843	4,57	84.000.000	-0,79	21.833.843	-1
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	284.083.073	0,43	556.639.594	0,59	532.040.332	-0,36
<b>Aset Bersih</b>	-	-	-	-	-	-
Tidak terikat	447.314.497	-6,66	125.452.532	-0,33	254.661.063	-1
Terikat temporer	67.200.902	-0,13	457.499.892	1,02	983.769.696	-1,09
Terikat Permanen (Modal)	-	-	-	-	400.000.000	0,2
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	380.113.595	-0,25	332.047.360	-0,28	1.638.430.759	1,95
<b>Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih</b>	96.030.522	-0,04	224.592.234	0,11	1.106.390.427	0,47

Sumber : Data Penelitian (2019)

Dari data-data tersebut diatas kemudian dilakukan perhitungan rasio keuangan diantaranya adalah: *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* sehingga diperoleh nilai rasio disetiap tahunnya.

Berikut ini analisis dari hasil perhitungan yang dilakukan pada laporan keuangan tersebut:

### 1. Deskripsi Nilai Variabel NPM

*Net profit margin* atau marjin laba bersih yang ada dalam rasio profitabilitas untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mengukur laba bersih. Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Tabel 3. NPM Periode 2015-2018

Tahun	EBIT	Penjualan Bersih	NPM
2015	Rp 68.445.000	Rp 1.637.657.759	0,042
2016	-Rp 300.095.552	Rp 3.192.467.776	-0,094
2017	-Rp 203.684.680	Rp 3.546.852.838	-0,057
2018	Rp 84.051.067	Rp 2.870.786.049	0,029

Sumber : Data Penelitian (2019)

Berdasarkan rasio keuangan yang diperoleh, sebagian besar rasio

profitabilitas melalui perhitungan rasio NPM ini cenderung naik turun. Penjualan tinggi namun tingkat laba yang didapatkan masih ada loss dikarenakan beban biaya dan piutang yang cukup besar

### 2. Deskripsi Nilai Variabel ROA

Tabel 4. ROA Periode 2015-2018

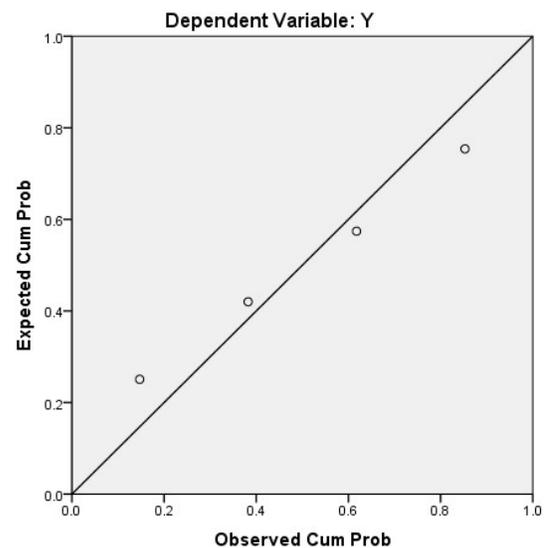
Tahun	EBIT	Operating Assets	ROA
2015	Rp 68.445.000	Rp 1.551.414.247	0,044
2016	-Rp 300.095.552	Rp 1.171.300.652	-0,26
2017	-Rp 203.684.680	Rp 839.253.292	-0,24
2018	Rp 84.051.067	Rp 2.477.684.051	0,034

Sumber : Data Penelitian (2019)

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, normal plot diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik

menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Regresi yang baik mengansumsikan tidak ada multikolinearitas. Pendeteksian ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

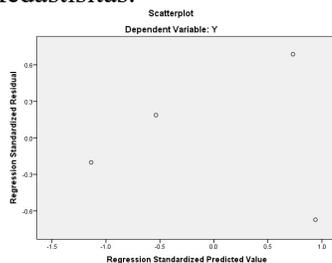
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPM	042	23.668
ROA	042	23.668

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai tolerance pada variabel Net Profit Margin (X1) dan Return On Assets (X2) keduanya > 0,1. Demikian juga VIF keduanya < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 3 menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dikatakan baik karena tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda, dimana akan diuji secara empiris untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya dapat di lihat dari hasil analisis regresi berganda berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-0.009		
	NPM	1.268	.065	1.082	19.381	.033
	ROA	-.039	.026	-.084	-1.504	.374

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data output tabel IV.8, maka dapat di susun persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y (\text{Profit}) = -009 + (1.268 \text{ NPM}) + (-039 \text{ ROA}) + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 009 artinya jika variable x1 dan x2 adalah 0 (Nol) maka Kinerja keuangan (Y) nilainya adalah 009
2. Koefisien regresi Net Profit Margin sebesar 1.268 artinya pada Net Profit Margin terdapat hubungan positif pada kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari Net Profit Margin akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 1.268
3. Koefisien regresi Return On Assets sebesar 039 artinya pada Return On Assets terdapat hubungan positif pada kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari Return On Assets akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 039.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil Uji Simultan melalui pengolahan SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	3796.554	.011 <sup>b</sup>
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.018	3			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Pada tabel 7, dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) di dapat Fhitung sebesar 3.796 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Sedangkan Ftabel diketahui sebesar 19.

1. Menentukan F table

Pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 (n-k) atau 4-2 = 2 (n=jumlah data dan k=jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 19.

2. Membuat kesimpulan

F hitung < F tabel (3.796 < 19) dan signifikansi < 0,05 (0,011 < 0,05), maka Ho diterima dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhitungan rasio Net Profit Margin dan Return On Assets berpengaruh terhadap kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya berdasarkan hasil uji tersebut, maka model regresi layak untuk digunakan.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan dengan membandingkan

signifikansi thitung dengan t tabel dengan ketentuan:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak untuk signifikansi  $> 0,05$
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak untuk signifikansi  $< 0,05$

Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.002		-5.717	.110
	NPM	1.268	.065	1.082	19.381	.033
	ROA	-.039	.026	-.084	-1.504	.374

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian statistic t hitung pada tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t variabel Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya (X1 terhadap Y).
  - a. Menentukan t hitung dan signifikansi  
 Dari output didapat t hitung sebesar 19.381 dan signifikansi 0,033
  - b. Menentukan t tabel  
 T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan derajat bebas n-1 atau 4-1 = 3, sementara itu hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 3,18245
  - c. Membuat kesimpulan  
 Nilai t hitung > t tabel (19.381 > 3,18245) dan signifikansi < 0,05 (0,033 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik Jakarta Kampus Cilodong Raya.
2. Uji t variabel Metode Variabel Return On Assets terhadap kinerja keuangan pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong (X2 terhadap Y):
  - a. Menentukan t hitung dan signifikansi  
 Dari output didapat t hitung sebesar 1.504 dan signifikansi 0,374.
  - b. Menentukan t tabel

Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan derajat bebas  $n-1$  atau  $4-1 = 3$ , sementara itu hasil yang diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 3,18245

c. Membuat kesimpulan

Nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,504 < 3,18245$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,374 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien korelasi  $R$  menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independent dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai  $R$  berada diatas 0,5 dan mendekati 1.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependennya. Nilai adjusted  $R$  square sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.0015384	.623

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 dapat dilihat bahwa nilai  $R$  Square menunjukkan angka sebesar 1,000 yang berarti bahwa variabel Net Profit Margin ( $X_1$ ) dan Return On Assets ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) sebesar 100% pada Politeknik Jakarta Kampus Cilodong Raya, karena itu di artikan perhitungan rasio Profitabilitas Net Profit Margin dan Return On Assets berpengaruh untuk mengukur kinerja keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

### Pembahasan

Dari hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Net Profit Margin dan

Return On Equity terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F$  Hitung  $< F$  Tabel ( $3,796 < 19$ ). Angka Adjusted  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 1,000 atau 100%. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

Nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $19,381 > 3,18245$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik Jakarta Kampus Cilodong Raya.

2. Pengaruh Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

Nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,504 < 3,18245$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,374 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.

3. Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan secara simultan Net Profit Margin dan Return On Assets berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Di dapat  $F$  Hitung sebesar 3,796 dengan nilai signifikan 0,011, sedangkan  $F$  Tabel 19. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F$  Hitung  $< F$  Tabel ( $3,796 < 19$ ). Hal ini menunjukkan Variabel Net Profit Margin dan Return On Assets secara simultan akan mengakibatkan peningkatan Kinerja Keuangan, begitu juga sebaliknya.

### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka

kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya baik secara simultan maupun parsial sebagai berikut :

1. Net Profit Margin berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.
2. Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya.
3. Secara simultan Net Profit Margin dan Return On Assets berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Bagi Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya disarankan untuk meningkatkan volume pendapatan jasa disertai meminimalkan piutang dan menekan biaya-biaya agar dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penggunaan dan pengelolaan keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien, agar kedepannya perusahaan mampu untuk menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi, serta mengelola modalnya secara efektif, dan tetap konsisten dalam usaha-usaha pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen Investasi, Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hermanto, B., & Agung, M. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Depok: Lentera Ilmu Cendikia.
- Nasution, M. R. (2018). *Analisis Ratio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rinati, I. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Setiawan, N. B. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada BPR BKK Karangmalang)*. Surakarta: Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsidi, B., & Pramuka, A. (2000). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Dimasa Yang Akan Datang. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. Vol 2 No.1.